

10. Pengaturan sistem informasi kesehatan yang komprehensif dan pengembangan jejaring.

Tabel T-C.26.
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

V I S I : TERWUJUDNYA MASYARAKAT TANJUNG JABUNG BARAT SEHAT, MAJU DAN MANDIRI			
MISI I : Mewujudkan keluarga sehat mandiri melalui upaya promosi kesehatan, peningkatan status gizi dan jaminan pemeliharaan kesehatan serta upaya peningkatan sarana sanitasi dasar masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Tujuan 1 : Meningkatkan pemberdayaan dan Promkes di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Desa/ Masyarakat - Dunia Usaha - Puskesmas/ Kecamatan 	Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat;	Peningkatan promosi kesehatan menjadi prioritas pembangunan kesehatan;
Tujuan 2 : Meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan gizi keluarga untuk meningkatkan status gizi ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan balita	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Pelayanan Gizi Masyarakat 	Peningkatan status gizi masyarakat	Pembentukan Pusat Konseling Gizi Kecamatan
Tujuan 3 : Memberdayakan Individu, Keluarga dan Masyarakat untuk Hidup Sehat dan Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Penyehatan dan Pengawasan Kualitas Lingkungan 	Peningkatan lingkungan sehat	Peningkatan lingkungan sehat terutama sanitasi dasar
Tujuan 4 : Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kes. kpd masyarakat miskin daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat miskin dan tidak mampu 	Meningkatkan Sarpas di pelayanan kes dasar dan peningkatan kualitas SDM Kesehatan	Penyediaan Sarpas dan penyebaran tenaga kesehatan yang merata
MISI II : Mewujudkan upaya perlindungan kesehatan bayi, bumil, anak sekolah dan remaja			

Tujuan 1 : Penekanan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)	- Meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan Pelayanan Kesehatan yang Bermutu bagi Ibu dan Bayi	1	Peningkatan Kualitas Pelayanan Ibu Hamil, Ibu Mahirkan dan ibu nifas	Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi
	- Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Reproduksi	2	Peningkatan kualitas Pelayanan Neonatal, Bayi dan Balita	
	- Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan bayi, anak dan remaja	3	Peningkatn Akses pelayanan Kesehatan Ibu dan anak di fasilitas kesehatan	
		4	Peningkatan Kualitas dan kuantitas puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan peduli remaja	
MISI III : Mewujudkan pelayanan kesehatan perorangan dan masyarakat yang berkualitas didukung sarana dan prasarana yang optimal				
Tujuan 1 : Mencegah, menurunkan & mengendalikan penyakit menular dan tidak menular serta peningkatan kesehatan lingkungan	- Pemerataan Fasilitas Pelayanan Kesehatan		Meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau, bermutu dan berkeadilan	Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar
	- Mencegah, menurunkan & mengendalikan penyakit menular dan tidak menular		Pencegahan dan pengendalian penyakit serta masalah kesehatan lainnya	Peningkatan SKD (sistem kewaspadaan dini), pencegahan, pengendalian penyakit dan masalah kesehatan lainnya
	- Meningkatnya surveilens epid dan Penanggung Wabah			

	- Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung		
Tujuan 2 : Meningkatnya Keamanan Obat dan Pangan yang Tersedia di Masyarakat	- Meningkatnya pengawasan pangan dan bahan berbahaya	Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat dan alat kesehatan	Pemenuhan ketersediaan dan pengendalian obat, perbekalan kesehatan dan makanan
	Pengawasan dan pengendalian makanan dan kesehatan makanan hasil Produksi rumah tangga		
Tujuan 3 : Meningkatnya Akses dan Mutu Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	- Meningkatnya Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat Rasional	Meningkatkan Tata kelola Kefarmasian di Sarana Kesehatan	Koodinas Pengolaan Kefarmasian Puskesmas dan jaringanya
Tujuan 4 : Peningkatan Saranan dan Prasarana yang Memadai	- Meningkatkan kualitas Pelayanan kesehatan dasar	Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan	Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kesehatan
	- Meningkatkan pelayanan kes. dasar kepada masyarakat	Peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan	Pembangunan Sarana Pelayanan kesehatan yang lebih memadai
MISI IV : Menciptakan tata kelola perencanaan pembangunan kesehatan yang didukung sumber daya kesehatan yang optimal;			
Tujuan 1 : Meningkatkan pengelolaan data, perencanaan pembangunan serta peningkatan kopetensi dan profesionalisme tenaga kesehatan	- Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Meningkatkan pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang merata dan bermutu	Penyediaan tenaga kesehatan dan mendayagunakan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kebutuhan
	- Peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan		
	- Jumlah Tenaga Kesehatan yang terampil dalam Mengisi DUPAK		

<p>Tujuan 2 : Meningkatnya Sistem Informasi Kesehatan yang <i>Up to Date</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Alat Pengolahan Data <hr/> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan 	<p>Meningkatkan Kerjasama lintas program dan lintas sektoral Meningkatkan kemampuan SDM Pengelola informasi di tingkat puskesmas</p>	<p>Pengaturan sistem informasi kesehatan yang komprehensif dan pengembangan jejaring</p>
<p>Tujuan 4 : Terbentuknya Tata Kelola Institusi Kesehatan Berdasarkan Peraturan Perundangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan 	<p>Penguatan manajemen kesehatan</p>	<p>Penyusunan Perencanaan Kesehatan yang sesuai dengan peraturan dengan sistem kebutuhan yang mendasar</p>

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Setelah perumusan strategi dalam pencapaian tujuan dan sasaran dengan memperhatikan nilai-nilai dalam pelayanan kesehatan, maka dilakukan penetapan program, yang akan dijabarkan lebih lanjut menjadi Kegiatan dan Proyek.

Dalam penetapan Program Prioritas dalam Renstra 2016 – 2021 ini, Dinas Kesehatan merujuk pada Program-Program berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) 13 Tahun 2006 yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Barat yaitu:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
7. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
8. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
9. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
10. Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak
11. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
12. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular
13. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
14. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
15. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
16. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
17. Program Pengembangan Data/ Informasi
18. Program Pengawasan Obat dan Makanan
19. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

Renstra Dinas Kesehatan Kab. Tanah Barat 2016-2021 (Perubahan)

5.2.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Indikator Kinerja Program (Out Come)	12 kali		18 kali		20 kali		20 kali		478 kali	
			37%	46.816	55%	49.900.000.000	60%	42.480.000.000	4,5	42.980.000.000	65%	241.947.893.632
		Frekuensi Pelayanan Dokter Spesialis ke Puskesmas	3,8	3,8	4	62.780.000.000	4	49.900.000.000	4,5	42.980.000.000	4,5	241.947.893.632
		Indeks Kepuasan Pelanggan	31%	31%	43%	30.916.946.816	4	30.916.946.816	4,2	42.480.000.000	65%	241.947.893.632
		Persentase Jangkauan dan Kualitas Pelayanan Puskesmas, Rumah sakit dan Jaringannya	31%	31%	43%	30.916.946.816	4	30.916.946.816	4,2	42.480.000.000	65%	241.947.893.632
		- Jumlah Kebijakan Publik yang Berwawasan Kesehatan	0	4	2	800.000.000	2	900.000.000	2	1.100.000.000	14 Dokumen	8.317.000.000
		- Persentase Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Aktif	80%	80%	7,5%	4.300.000.000	2	4.300.000.000	15%	1.100.000.000	18,6%	8.317.000.000
		Persentase rumah tangga dengan jamban sehat (bersantiasi baik)	30%	35%	60%	150.000.000	2	350.000.000	80%	400.000.000	85%	1.750.000.000
		Kegiatan :										
		1. Pembangunan Rumah Sakit Pratama			1 RS	20.000.000.000					1 RS	20.000.000.000
		2. Peningkatan Puskesmas Non Rawat Inap menjadi Rawat Inap			2	14.000.000.000	2	27.000.000.000	2	14.000.000.000	11 Puskesmas	77.000.000.000
		3. Relokasi Puskesmas yang Lebih Memadai			1	2.400.000.000	1	2.400.000.000				4.400.000.000
		4. Relokasi Gudang Farmasi										3.000.000.000
		5. Pembangunan Gedung Dinas Kesehatan										3.000.000.000
		6. Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas Non Rawat Inap										10.000.000.000
		7. Jaminan Persalinan (JamPersal)										13.313.000.000
		8. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)										36.472.277.000
		9. Kapitasi dan Non Kapitasi										15.000.000.000
		10. Pajak Rokok										4.500.000.000

Renstra Dinas Kesehatan Kab. Tanjab Barat 2016-2021 (Perubahan)

11. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Akibat Dampak Asap Rokok (DBH CHT)	Peningkatan pelayanan Kesehatan akibat dampak asap rokok					100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	300.000.000	100%	100%	1.466.898.788
12. Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD Puskesmas	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Puskesmas					100%	7.500.000.000	16 PKM	9.002.824.000	16 PKM	9.002.824.000	16 PKM	9.002.824.000	16 PKM	16 PKM	25.505.648.000
13. Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit Pertama, Puskesmas dan Jaringannya	Tersedianya Alat Kesehatan Rumah Sakit Pertama, Puskesmas dan Jaringannya					100%	5.491.155.000	1 Paket	500.000.000	1 Paket	500.000.000	1 Paket	500.000.000	1 Paket	1 Paket	6.541.155.000
14. Penggalangan Donor Darah	Tersedianya Darah untuk Masyarakat			800 Kantong	1200 Kantong	100%	110.000.000,00	1800 Kantong	135.000.000,00					3800 Kantong	340.000.000	
15. Pengembangan media promosi dan kampanye gerakan hidup bersih dan sehat	Tersedianya Media Informasi Kesehatan								342.435.000	6 Media Informasi Kesehatan	376.678.500	6 Media Informasi Kesehatan	376.678.500	6 Media Informasi Kesehatan	719.113.500	
16. Penyuluhan Masyarakat Dalam Rangka Lomba PHBS	Jumlah Desa yang ber PHBS	20 Desa							131.322.711	8 Desa	144.454.982	8 Desa	144.454.982	50 Desa	275.777.693	
17. P2WKSS/ Kampanye Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Desa yang Melaksanakan Kampanye Gerakan Hidup Bersih dan Sehat								225.967.750	2 Desa	248.564.525	2 Desa	248.564.525	4 Desa	474.532.275	
18. Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Sekolah yang mempromosikan Kesehatan di sekolah	10 Sekolah							77.318.500	11 Sekolah	85.050.300	15 Sekolah	85.050.300	26 Sekolah	162.368.850	
19. Sosialisasi Kebijakan lingkungan Sehat	Jumlah Desa/ Kecamatan yang Mendapat Sosialisasi Kebijakan lingkungan Sehat	13 Desa							73.480.000	6 Kec.	80.828.000	6 Kec.	80.828.000	8 Kec.	154.308.000	
20. Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Deteksi Dini Resiko Pencemaran Sumber Air Bersih (SAB)	71 Desa							193.510.000	13 Lokasi	212.861.000	13 Lokasi	212.861.000	65 Lokasi	406.371.000	
21. Pemicuan CLTS	Jumlah Desa yang Melaksanakan Pemicuan CLTS dan Melaksanakan Deklarasi ODF								87.550.000	5 Desa	96.305.000	5 Desa	96.305.000	20 Desa	183.855.000	
22. Pengembangan Kesehatan Olah Raga Untuk Kebugaran Anak SD/ Jamaah Haji	Jumlah Puskesmas yang Terlatih untuk Tes Kebugaran Jamaah Haji								29.800.000	16 Puskesmas	32.780.000	16 Puskesmas	32.780.000	16 Puskesmas	62.580.000	
23. Pembinaan Pos UKK/Tempat Kerja	Jumlah Desa yang Memiliki Pos UKK/tempat Kerja								54.270.000	2 Desa	59.697.000	5 Desa	59.697.000	17 Desa	113.967.000	
24. Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Jumlah Tenaga Pelayanan Kesehatan yang Memerikan Pelayanan	366 Orang	366.550.000	478 Orang	582.500.000	587 Orang	5.236.800.000	587 Orang	6.439.000.000	587 Orang	6.992.300.000	587 Orang	6.992.300.000	587 Orang	30.311.750.000	

Renstra Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Barat 2016-2021 (Perubahan)

5.2. 31	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Indikator Kinerja Program (Out Come)	30%	30%	0	80%	200.000.000	82%	220.000.000	84%	240.000.000	88%	260.000.000	90%	260.000.000	90%	260.000.000				
			Cakupan Pengawasan sarana penyedia obat dan makanan																		
5.2. 19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Indikator Kinerja Program (Out Come)	30%	30%	32 Orang	80%	24.000.000	82%	56.650.000	84%	115.895.000	86%	192.770.000	88%	212.047.000	90%	272.179.000	90%	272.179.000		
			Teraksananya Pelatihan Keamanan Pangan Olahan Industri Rumah Tangga																		
			30%	30%	32 Orang	80%	75.634.000	82%	100.000.000	84%	100.000.000	86%	115.895.000	88%	192.770.000	90%	212.047.000	90%	272.179.000		
			Teraksananya Pelatihan Keamanan Pangan Sekolah Bagi Pembina UKS di Puskesmas dan Teraksananya Pemeriksaan Sampling Jajanan Anak Sekolah																		
5.2. 19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Indikator Kinerja Program (Out Come)	0	4	117.000.000	3,7%	4.300.000.000	7,5%	800.000.000	11,2%	900.000.000	15%	1.100.000.000	18,6%	1.100.000.000	18,6%	1.100.000.000	18,6%	1.100.000.000		
			- Jumlah Kebijakan Publik yang Berawasan Kesehatan																		
5.2. 19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Indikator Kinerja Program (Out Come)	80%	80%	28.000.000	3,7%	4.300.000.000	7,5%	800.000.000	11,2%	900.000.000	15%	1.100.000.000	18,6%	1.100.000.000	18,6%	1.100.000.000	18,6%	1.100.000.000		
			- Pensektase Jumlah Desa/Kelurahan Siaga Aktif																		
5.2. 19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Indikator Kinerja Program (Out Come)	20 Desa	5 Desa	20 Sekolah	10 Sekolah	10 Desa	27.838.500	10 Desa	51.120.000	16 Desa	82.822.711	11 Sekolah	77.318.500	15 Sekolah	85.050.350	50 Desa	133.942.711	50 Desa	225.457.350	
			Jumlah Desa yang ber PHBS																		
			20 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah	10 Sekolah
			Sekolah yang mempromosikan Kesehatan di sekolah																		
5.2. 19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Indikator Kinerja Program (Out Come)	10 Desa	10 Desa	20 Desa	20 Desa	39.050.000	30 Desa	61.050.000	30 Desa	61.050.000	30 Desa	61.050.000	30 Desa	61.050.000	30 Desa	61.050.000	30 Desa	61.050.000	30 Desa	61.050.000
			Jumlah Desa yang menjadi Desa Siaga Aktif																		

